

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA
PASIEN TBC DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH NGANJUK TAHUN 2021**



Oleh :

**Destya Budi Rahmawati
23175214A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA
PASIEN TBC DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH NGANJUK TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Destya Budi Rahmawati
23175214A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TBC DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGANJUK TAHUN 2021

Oleh:

Destya Budi Rahmawati
23175214A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 12 Januari 2023

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc

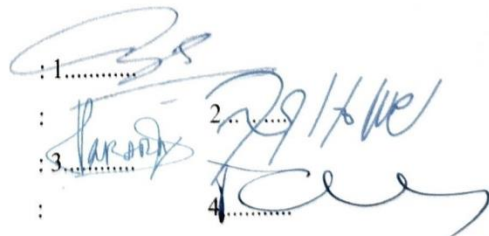
Pembimbing Pendamping



Apt. Jamilah Sarimanah, S.Si.,M.Si.

Penguji :

1. Dr.apt.Samuel Budi Harsono,S.Farm.,M.Si
2. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH
3. Apt. Inaratul Rizkhy H, M.Sc
4. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U.,M.M., M.Sc



: 1.....
: 2.....
: 3.....
: 4.....

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT terimakasih untuk rahmat dan nikmat berupa kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh serta menyelesaikan tugas akhir ini.
 2. Kepada kedua orangtuaku dan keluarga besar saya, Papa Budi dan Mama Hari Purnawati terimakasih atas perjuangan kalian yang sudah menyekolahkanku sampai sarjana, semoga ilmu yang kudapat bermanfaat. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat dan doa dalam setiap Langkah yang kukerjakan.
 3. Kepada nenek saya Ibu Sumiatun, terimakasih sudah merawat saya dari kecil hingga saat ini dan untuk segalanya.
 4. Kepada pacar saya Prasetyo yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi agar skripsi saya cepat terselesaikan.
 5. Kepada dr. Aime Nugroho, SpKJ yang telah memberikan semangat besar untuk saya melanjutkan perkuliahan saya sampai selesai dan sudah memotivasi agar saya segera menuntaskan tugas dalam hidup saya.
 6. Kepada rekan-rekan BCA KCU Rungkut Surabaya, Ibu Florensiana, Bapak Sonny, mbak Medina, mbak Anis, mbak Felisa, mbak Amalia.
 7. Kepada dosen pembimbing saya Ibu Prof. DR. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc serta Ibu apt. Jamillah Sarimanah, M.Si yang telah memberikan bimbingan serta sabar dalam membimbing saya.
- Terimakasih kepada diri saya sendiri Destya Budi Rahmawati yang tetap semangat dan bertahan dalam melewati setiap masalah hidup.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi disepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis iacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Apabila skripsi ini merupakan jiplakan penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap mendapat sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 28 Desember 2022



Destya Budi Rahmawati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TBC DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGANJUK TAHUN 2021”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi. Penyusunan skripsi dapat terlaksanakan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan harapan.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku dosen pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam penulisan skripsi.
5. apt. Jamillah Sarimanah, M. Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak/ Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberi saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen, staff karyawan, dan staff perpustakaan Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Ibu Kristian, MbK Martina, Ibu Diah. Karena telah membantu saya untuk proses pengambilan data di RSUD Nganjuk.
9. Semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian maupun penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam naskah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa naskah skripsi masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima saran dan masukan yang bersifat membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat

untuk masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 28 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and vertical strokes, positioned below the word 'Penulis'.

Destya Budi Rahmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tuberkulosis (TBC)	4
1. Definisi tuberkulosis (TBC).....	4
2. Klasifikasi tuberkulosis paru.....	6
2.1. Tuberkulosis paru BTA positif.....	6
2.2. Tuberkulosis Paru BTA Negatif.....	6
3. Klasifikasi Berdasarkan Riwayat Pengobatan Sebelumnya	6
3.1. Kasus baru.	6
3.2. Kasus kambuh (relaps).	7
3.3. Kasus putus berobat (default/drop out/ DO).....	7
3.4. Kasus gagal (<i>failure</i>).....	7

	3.5. Kasus pindahan (<i>transfer in</i>)	7
	3.6. Kasus lain.....	7
B.	Diagnosa TBC.....	8
	1. Pemeriksaan klinik	8
	2. Pemeriksaan radiologi	8
	3. Pemeriksaan bakteriologi	8
	4. Tes tuberkulosis	9
	5. Pemeriksaan BTA	9
	6. Tanda-tanda menderita TBC	10
	6.1. Gejala sistemik/umum.	10
	6.2. Gejala khusus.....	10
C.	Cara Penularan TBC	10
D.	Pencegahan TBC.....	11
E.	Pengobatan OAT.....	11
	1. Tahap awal (Intensif)	11
	2. Tahap lanjutan.....	11
F.	Obat Anti Tuberkulosis (OAT).....	11
	1. Isoniazid	11
	2. Rifampisin.....	12
	3. Etambutol	12
	4. Pirazinamid	13
	5. Streptomisin	13
G.	Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis	13
	1. Efek samping berat.....	14
H.	Panduan OAT yang Digunakan di Indonesia.....	14
	1. Sediaan OAT.....	14
	2. Kategori OAT.....	15
	2.1. Kategori 1 (2 HRZE/4H3R3).....	15
	2.2. Kategori 2 (2 HRZES/HRZE/5 H3R3E3).....	15
I.	Pengawasan Menelan Obat (PMO).....	16
	1. Persyaratan PMO	17
	2. Tugas seorang PMO.....	17
	3. Informasi penting yang perlu dipahami PMO untuk disampaikan kepada pasien dan keluarganya	17
	4. Pengobatan yang rasional.....	17
	4.1. Tepat diagnosis.	18
	4.2. Tepat indikasi penyakit.....	18
	4.3. Tepat pemilihan obat.	18
	4.4. Tepat dosis.	18
	4.5. Tepat penilaian kondisi pasien.....	18
	4.6. Tepat tindak lanjut (<i>follow up</i>).	18
	4.7. Tepat penyerahan obat (<i>dispensing</i>).	18

J.	Profil Rumah Sakit.....	23
1.	RSUD Nganjuk	23
K.	Peran Rumah Sakit Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan.....	24
1.	Definisi rumah sakit	24
2.	Tugas rumah sakit	24
L.	Rekam Medik.....	24
1.	Definisi rekam medik.....	24
2.	Fungsi rekam medik.....	24
M.	Landasan Teori.....	25
N.	Keterangan Empirik	26
O.	Kerangka Pikir Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
A.	Populasi dan Sampel.....	27
B.	Definisi Operasional	27
C.	Desain Penelitian	28
D.	Teknik Sampling.....	28
1.	Pengumpulan data	28
2.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
2.1.	Kriteria Inklusi.....	28
2.2.	Kriteria Eksklusi	28
E.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
1.	Waktu	28
2.	Tempat	28
F.	Jalannya Penelitian.....	29
G.	Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
A.	Hasil Penelitian	30
1.	Data karakteristik pasien.....	30
2.	Data penggunaan OAT.....	32
3.	Data kesesuaian Penggunaan Obat Antituberkulosis	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		36
A.	Kesimpulan	36
B.	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN		41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Alur tatalaksana pengobatan TBC.....	19
2. Kerangka Pikir Penelitian.....	26
3. Skema Jalannya Penelitian	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. OAT lini pertama dari kisaran dosisnya pada penyakit TBC.....	14
2. Kisaran dosis OAT lini pertama.....	14
3. Dosis panduan OAT KDT Kategori 1.....	15
4. Dosis panduan OAT kombipak kategori 1.....	15
5. Dosis panduan OAT KDT kategori 2.....	16
6. Dosis paduan OAT kombipak kategori 2.....	16
7. Karakteristik pasien TB Paru berdasarkan jenis kelamin di RSUD Nganjuk.....	30
8. Karakteristik pasien TB Paru di RSUD Nganjuk distribusi umur.....	30
9. Karakteristik pasien TB Paru bedasarkan tipe pasien di RSUD Nganjuk.....	30
10. Penggunaan berdasarkan lama pengobatan di RSUD Nganjuk.....	32
11. Ketepatan Dosis yang diberikan kepada pasien TB Paru di RSUD Nganjuk.....	32
12. Ketepatan Indikasi OAT yang diberikan kepada pasien TB Paru di RSUD Nganjuk.....	33
13. Ketepatan pasien OAT yang diberikan kepada pasien TB Paru di RSUD Nganjuk.....	33
14. Ketepatan Obat OAT yang diberikan kepada pasien TB Paru di RSUD Nganjuk.....	33
15. Hasil pengobatan.....	34
16. Hasil pengobatan.....	34
17. Hasil pengobatan.....	35
18. Hasil ditribusi kategori penggunaan obat.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian dari Kampus.....	42
2. Surat Ijin dari <i>Ethical Clearance</i> (Kelaikan Etik)	43
3. Surat ijin penelitian dari Bakesbagpol.....	44
4. Surat Ijin dari <i>Ethical Clearance</i> (Kelaikan Etik) dari RSUD Moewardi.....	45
5. Surat selesai penelitian	46
6. Dokumentasi Penelitian.....	47
7. Blangko pengobatan Tb 01.....	48
8. Form Pengambilan data	49
9. Form Pengambilan data	56

DAFTAR SINGKATAN

BTA	Bakteri Tahan Asam
BCG	<i>Bacillus Calmette-Guiren</i>
CDR	<i>Case Detection rate</i>
DOTS	Direcly Observed Treatment Shortcourse
FDC	<i>Fixed Dose Combination</i>
IUATLD	International Union Against TB and Lung Disease
MDR-TB	<i>Multi Drugs, s Resistance-Tuberkulosis</i>
OAT	Obat Anti Tuberkulosis
POR	Penggunaan Obat Rasional
PMO	Pengawas Menelan Obat
SPS	Sewaktu Pagi Sewaktu
SR	Succes Rate
TB	Tuberkulosis
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

RAHMAWATI,D.B. 2021. EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TBC DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGANJUK TAHUN 2021, SKRIPSI FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Tuberkulosis adalah penyakit menular disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar bakteri TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui OAT pada pasien dewasa kasus TBC di instalasi rawat inap RSUD Nganjuk tahun 2021 sudah memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional meliputi tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat pasien untuk mengetahui lama pengobatan terhadap hasil pengobatan pasien di RSUD Nganjuk.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif non-eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Sampel penelitian ini adalah seluruh pasien terdiagnosa TBC yang tercantum dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Nganjuk tahun 2021 yang melibatkan 77 sampel yang disesuaikan dengan kriteria inklusi.

Penelitian ini menggunakan 77 sampel rekam medik pasien TBC dari Instalasi Rawat Inap RSUD Nganjuk dan didapatkan hasil penilaian tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 100%, tepat dosis 80,52%, pengobatan yang kurang dari 6 bulan sebanyak 35 orang (45,45%), tepat 6 bulan sebanyak 27 orang (35,07%), dan lebih dari 6 bulan atau mengulang sebanyak 15 orang (19,48%).

Kata kunci : Tuberkulosis; rawat inap; penggunaan obat; RSUD Nganjuk 2021.

ABSTRACT

RAHMAWATI,D.B 2021. EVALUATION OF THE USE OF ANTI-TUBERCULOSIS DRUG IN TB PATIENTS IN IN-PATIENT IN GENERAL HOSPITAL IN NGANJUK REGIONAL HOSPITAL, SURAKARTA.

Tuberculosis is an infectious disease caused by infection with *Mycobacterium tuberculosis*. Most TB bacteria attack the lungs, but can also affect other organs. The purpose of this study was to find out OAT in adult patients with TB cases at the inpatient installation of Nganjuk Hospital in 2021 that have met the criteria for rational drug use including the right diagnosis, the right indication, the right drug, the right dose, the right patient to find out the length of treatment of the patient's treatment outcomes at the Nganjuk Hospital.

This research was conducted with a non- experimental descriptive research type with retrospective data collection. The sample for this study were all patients diagnosed with TB listed in the medical records at the Nganjuk Hospital Inpatient Installation in 2021 which involved 77 samples adjusted for inclusion criteria.

This study used 77 samples of medical records of TB patients from the Inpatient Installation of Nganjuk Hospital and the results obtained were 100% correct indication, 100% correct patient, 100% correct drug, 80.52% correct dose, 35 people received less than 6 months of treatment. (45.45%), exactly 6 months as many as 27 people (35.07%), and more than 6 months or repeating as many as 15 people (19.48%).

Keywords: Tuberculosis; inpatient; drug use; Nganjuk Hospital 2021.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuberkulosis adalah penyakit menular disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar bakteri TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. *Mycobacterium tuberculosis* berbentuk batang dan bersifat tahan asam (BTA) dan dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui udara. Penyakit ini bisa menyerang anak-anak maupun orang dewasa dan lebih mudah ditularkan pada orang lain (Fristiohady *et al.*, 2013).

Tingginya angka kejadian tuberkulosis di dunia disebabkan antara lain ketidakpatuhan terhadap program pengobatan maupun pengobatan yang tidak adekuat (Aditama,2002). Sejak tahun 1995, WHO (*World Health Organization*) mengembangkan strategi penanggulangan tuberkulosis yang dikenal sebagai strategi DOTS (*Direcly Observed Treatment Shortcourse*) (Tabrani, 2007). Fokus utama DOTS adalah penemuan dan penyembuhan pasien. Strategi ini akan memutuskan penularan tuberkulosis dan dengan demikian menurunkan kejadian tuberkulosis di masyarakat (Depkes RI, 2007). Salah satu komponen dari DOTS adalah pengobatan dengan panduan obat antituberkulosis (OAT) jangka pendek dengan pengawasan langsung Pengawas Menelan Obat (PMO) (Depkes RI, 2005).

Penyakit tuberkulosis dapat disembuhkan dengan pengobatan yang tepat, dan sesuai dengan panduan pengobatan tuberkulosis. Menurut pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis, pengobatan TB bertujuan untuk menyembuhkan pasien, meningkatkan kualitas dan produktivitas pasien, mencegah kematian, kekambuhan penyakit, menghentikan laju penularan TB, dan juga mencegah terjadinya resistensi kumat terhadap obat anti tuberkulosis. Pengobatan penyakit TB paru akan berjalan efektif apabila penggunaannya tepat dan sesuai dengan pedoman yang digunakan. Ketepatan penggunaan obat tercantum dalam penggunaan obat rasional (POR), yang meliputi tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat lama pemberian, tepat interval waktu, waspada efek samping, tepat pasien, tepat informasi, tepat tindak lanjut, tepat penyerahan obat, tepat kepatuhan pasien (Anukul,2020).

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang masih menjadi perhatian dunia dan masih belum ada negara yang bebas TB. *Global TB Report, World Health Organization* tahun 2021, pada tahun 2020 terdapat 9,9 juta jiwa yang menderita TBC dan 1,5 juta nyawa melayang akibat penyakit TBC yang sebenarnya dapat dicegah dan diobati.

Indonesia juga tercatat sebagai negara dengan beban TBC tertinggi ketiga setelah India dan Cina. Indonesia termasuk satu di antara delapan negara yang menyumbang dua pertiga kasus TBC di dunia. Setidaknya 824 ribu jiwa jatuh sakit dan 93 ribu jiwa meninggal akibat TBC pada tahun 2020. Penemuan kasus TBC sangat dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19, di tengah suasana pandemi tersebut, Provinsi Jawa Timur berhasil menemukan 43.268 jiwa penderita TBC pada 2021. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbanyak ketiga di Indonesia. Dimana tertinggi pertama adalah Jawa Barat sebanyak 93.626 jiwa penderita TBC, dan tertinggi kedua adalah Jawa Tengah sebanyak 44.203 jiwa penderita TBC. (Dinkes.,2022). Tingginya angka kejadian TB disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap program pengobatan maupun penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang tidak adekuat (Fristiohady *et al.*, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya, yaitu :

1. Menurut penelitian Nuriyah, 2018 dengan judul “Kajian efek samping obat anti tuberkulosis tahap intensif pada pasien tuberkulosis paru di RSUD Nganjuk tahun 2018” menggunakan jumlah sampel 155 pasien dengan menggunakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *time serius*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase penderita yang mengalami efek samping OAT yang paling sering timbul pada fase intensif adalah gastrointestinal 74 pasien (22%), lemas 71 pasien (21%), pusing 44 pasien (13%), gangguan keseimbangan 27 pasien (8%), demam 20 (6%), kurang nafsu makan 17 orang (5%), gangguan penglihatan 17 pasien (5%), gatal-gatal 11 pasien (3%), urin berwarna merah 6 pasien (2%), rasa terbakar di kulit 4 pasien (1%), Ikterus tanpa penyebab lain dan renjatan (syok) 0 pasien (0%). Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan perlu penelitian lebih lanjut tentang efek samping penggunaan OAT pada pasien TB paru dengan metode prospektif dari awal pengobatan hingga masa enam bulan pengobatan sehingga dapat diamati lebih lanjut detail kejadian efek samping yang timbul.
2. Menurut penelitian Afidayati, 2018 dengan judul “Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Periode tahun 2016-2017 di Puskesmas Pamotan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang” didapatkan hasil bahwa persentase ketepatan indikasi responden TP paru yaitu 100%, persentase ketepatan pasien dari responden TB paru yakni 100%, ketepatan obat yang diberikan kepada responden TB paru yakni 98%, persentase ketepatan dosis obat yang diresepkan kepada responden TB paru yakni 76%.

Hasil penelitian di atas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan ketepatan terapi OAT terhadap keberhasilan terapi,

sehingga menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian. Serta untuk mengetahui persentase evaluasi kepatuhan penggunaan obat antituberkulosis (OAT) di Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam standar Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui persentase evaluasi kepatuhan penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis. Evaluasi tersebut diantaranya berupa tepat diagnosis, tepat obat, tepat dosis, dan hasil pengobatan. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk karena Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk rujukan bagi pasien TB terutama didaerah Nganjuk.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan OAT pada pasien dewasa dengan kasus TBC di instalasi rawat inap RSUD Nganjuk tahun 2021 sudah memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional meliputi tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat pasien ?
2. Bagaimana penggunaan OAT berdasarkan Los pada pasien dewasa kasus TBC di instalasi rawat inap RSUD Nganjuk tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui OAT pada pasien dewasa kasus TBC di instalasi rawat inap RSUD Nganjuk tahun 2021 sudah memenuhi kriteria penggunaan obat yang rasional meliputi tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat pasien.
2. untuk mengetahui Los pada penggunaan OAT pasien dewasa dengan kasus TBC di instalasi rawat inap RSUD Nganjuk tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi RSUD Nganjuk tentang bagaimana penggunaan OAT pada pasien (TBC).
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dari peneliti lain untuk melakukan study penggunaan OAT pada pasien (TBC).
3. Bagi penulis berguna untuk memperluas wawasan dalam bidang kesehatan khususnya penggunaan obat OAT pada pasien penyakit (TBC).